

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2018, hlm. 15) adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan melakukan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Selanjutnya lebih rinci Sukmadinata (2017. hlm. 73) menguraikan bahwa metode penelitian Deskriptif Kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. (witara 2023: 86)

Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk memperoleh pemahaman umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman ini diperoleh setelah peneliti melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut, peneliti menarik kesimpulan berupa uraian deskriptif yang kaya mengenai strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan

membaca permulaan pada siswa. Penelitian ini menekankan pada proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian disajikan secara naratif sehingga menghasilkan gambaran yang utuh dan sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif yang merupakan suatu bentuk penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan karena penelitian ini suatu fenomena sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh subjek penelitian, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui perspektif siswa dalam menggunakan media digital TIK pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV A SDN 76 Kota Bengkulu, sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh subjek penelitian. Data yang diperoleh sebagai rujukan dalam mendeskripsikan penggunaan media digital TIK tersebut didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Data yang disimpulkan yaitu data mengenai perspektif siswa dalam penggunaan media digital TIK pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 76 Kota Bengkulu dan data yang didapat disajikan dalam bentuk narasi.

B. Kehadiran Peneliti

Partisipasi penelitian dalam konteks ini sangatlah esensial dan fundamental, dalam penelitian kualitatif, kehadiran penelitian atau bantuan dari pihak lain berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Melalui kehadiran yang langsung, peneliti dapat menangkap nuansa dan makna yang mendalam dari fenomena yang diteliti.

Sesuai dengan paradigma penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan memiliki signifikansi yang besar dan perlu dilakukan secara optimal. Peneliti merupakan kunci dalam menggali makna dan juga sebagai sarana pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti harus turut terlibat dalam kehidupan subjek yang diteliti hingga tercipta tingkat keterbukaan yang optimal di antara keduanya.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti secara langsung terlibat dalam observasi dalam pengumpulan data yang diperlukan, penelitian ini dilakukan di SDN 76 Kota Bengkulu pada rentang waktu satu bulan penelitian, data-data yang dibutuhkan adalah mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan Penelitian ini Berlokasi Di SDN 76 Kota Bengkulu ini berlokasi di jalan padang kemiling, kelurahan pekan sabtu, kec. Selebar, Kota Bengkulu. SDN ini berada di kawasan strategis karena

lokasinya yang terletak dekat dengan jalan raya. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN 76 Kota Bengkulu karena sekolah ini telah menggunakan media digital TIK berupa PPT. Karena itulah peneliti tertarik melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan semua hal yang berkaitan dengan penelitian, sumber data juga sebagai bahan sumber untuk dapat menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar yang diperoleh oleh observasi wawancara maupun dokumentasi. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Definisi data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Data ini tidak tersedia, sebab sebelumnya belum pernah ada riset sejenis atau hasil riset sejenis sudah kedaluwarsa. Jadi, periset perlu melakukan pengumpulan/pengadaan data sendiri. (Purwanto, Agus. 2010:38).

Data primer data yang diambil secara langsung dari objek penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang

diperoleh langsung dari wawancara kepada 6 orang siswa 1 guru kelas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti laporan penelitian, jurnal ilmiah, buku, dokumen resmi pemerintah, arsip, serta publikasi statistik. Data ini berbeda dengan data primer yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Penggunaan data sekunder dalam penelitian semakin meningkat karena mampu memberikan informasi yang luas, efisien dari segi waktu dan biaya, serta dapat digunakan untuk mendukung analisis terhadap suatu fenomena yang sedang diteliti. Data sekunder sering dimanfaatkan untuk memperoleh gambaran umum, membandingkan hasil penelitian terdahulu, dan memperkuat landasan teoritis penelitian (Jabnabillah, Aswin, & Fahlevi, 2023).

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang menunjang mengenai perspektif siswa dalam penggunaan media digital TIK dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 76 Kota Bengkulu.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi. (Rifai,2021:90)

Peneliti menyatakan observasi yang di lakukan yaitu pelaksanaan, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, jenis obsevasi nonpartisipan dapat disimpulkan melalui penelitian ini, peneliti bisa diambil melalui pengamatan peneliti secara langsung ke lokasi dalam mengambil data yang valid dan dengan melakukan ini juga dapat mempermudah peneliti dalam pengelolaan data

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan., yang mana Percakapan anantara kedua belah pihak ini dilakukan secara tatap muka dan dijawab secara lisan. (Lexy J. Moloeng, 2023: 186).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data bertujuan mengetahui hal-hal dari narasumber atau responden yang lebih mendalam, jumlah respondenya sedikit maka digunakan juga teknik .Wawancara dalam penelitian ini dengan 1 guru Bahasa Indonesia dan 6 orang siswa kelas IV A.

3. Dokumentasi

Dokumentasi teknik pengumpulan data baik diperoleh dari gambar, catatan-catatan dan mengkaji dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek yang peneliti butuhkan. Dengan adanya dokumentasi bisa digunakan untuk mendukung dan melengkapi data supaya bisa dikatakan bahwa dokumentasi itu valid atau tidaknya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dokumentasi berupa foto saat siswa sedang melakukan pembelajaran menggunakan media digital TIK berupa PPT di depan papan tulis, dan video yang berupa rekaman saat guru dan siswa sedang melangsungkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media digital TIK berupa PPT dalam proses pembelajaran.

F. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah pencarian dan pengorganisasian secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori serta menyimpulkan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar "kejadian" yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. (Rijal, 2018:82).

Langkah- langkah yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa hal:

1. Reduksi data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyarigan dan pemilihan data yang paling relevan dan penting untuk tujuan penelitian. Data yang kurang penting atau tidak berkaitan akan dikesampingkan. Reduksi data ini membantu peneliti memfokuskan perhatian pada data yang signifikan dan menyingkirkan informasi yang tidak perlu. Proses ini menuntut ketelitian dan kecerdasan untuk menemukan pola dan tema penting dari data yang dikumpulkan.

2. Penyajian data

Data yang sudah direduksi kemudian disusun dan disajikan secara sistematis, bisa dalam bentuk narasi, tabel, grafik, bagan, hubungan antar kategori Penyajian ini bertujuan agar data lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. (Rijal, 2018:.94).

Tahap ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab pokok-pokok penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian yang berpedoman pada penelitian. Kesimpulan ini disertai dengan bukti-bukti yang diperoleh selama melakukan penelitian dibidang ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, keaslian data yang dikumpulkan dalam penelitian harus dipastikan melalui uji validitas data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang diartikan sebagai metode yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang tersedia. Adapun pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti

1. Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas berfungsi sebagai validitas internal. Untuk memastikan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, beberapa langkah yang dapat dilakukan meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketelitian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. (Sugiyono, 2017: 269-270).

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Peneliti dapat memperoleh data dari informan yang berbeda, dokumen, maupun hasil observasi, kemudian membandingkan kesesuaian informasi tersebut untuk

memastikan kebenaran data. Penggunaan triangulasi sumber bertujuan untuk mengurangi subjektivitas serta meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian karena data tidak hanya berasal dari satu sumber saja. Dengan adanya perbandingan antar sumber, peneliti dapat menemukan kesamaan maupun perbedaan informasi yang kemudian dianalisis secara mendalam sehingga menghasilkan data yang lebih valid dan akurat (Malik et al., 2024).

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Teknik yang umum digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila data yang diperoleh melalui berbagai teknik tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, maka tingkat kredibilitas data akan semakin tinggi. Sebaliknya, apabila ditemukan perbedaan, peneliti perlu melakukan penelusuran lebih lanjut untuk menemukan penyebab perbedaan tersebut. Melalui triangulasi teknik, data yang diperoleh menjadi lebih komprehensif karena setiap teknik memiliki kelebihan dalam mengungkap aspek tertentu dari fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penggunaan berbagai teknik pengumpulan data menjadi salah satu strategi penting dalam penelitian

kualitatif untuk meningkatkan validitas hasil penelitian (Malik et al., 2024).

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu atau situasi yang berbeda. Pengumpulan data yang dilakukan pada waktu yang berlainan memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih objektif karena kondisi informan maupun situasi penelitian dapat berubah dari waktu ke waktu. Data yang diperoleh pada pagi hari, siang hari, atau pada periode yang berbeda dapat menunjukkan variasi informasi yang perlu dianalisis lebih lanjut. Melalui triangulasi waktu, peneliti dapat memastikan konsistensi data serta mengurangi kemungkinan bias yang disebabkan oleh kondisi sesaat ketika proses pengumpulan data berlangsung. Dengan demikian, triangulasi waktu berperan penting dalam meningkatkan keakuratan dan kredibilitas temuan penelitian kualitatif (Malik et al., 2024).

2. Transferabilitas

Dalam penelitian kualitatif, *transferability* dianggap sebagai validitas eksternal. Validitas eksternal ini mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi dari mana sampel diambil. Jika

pembaca laporan penelitian dapat memahami dengan jelas dan hasil penelitian tersebut dianggap dapat diterapkan, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas

3. Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* dikenal sebagai reliabilitas. Suatu penelitian dianggap reliabel jika orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Pengujian *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilaksanakan tetapi datanya tersedia, maka penelitian tersebut dianggap tidak reliabel.

4. Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, konfirmabilitas juga dikenal sebagai objektivitas. Penelitian dianggap objektif jika hasilnya telah disepakati oleh banyak pihak. Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif berarti mengevaluasi hasil penelitian dalam kaitannya dengan proses yang telah dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan cerminan dari proses penelitian yang dijalankan, maka penelitian tersebut memenuhi standar konfirmabilitas. Dalam penelitian, penting untuk memastikan bahwa prosesnya ada, sehingga hasilnya juga sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahap- Tahap Penelitian

1. Identifikasi Masalah

- a. Tahapan pertama dalam penelitian ini adalah identifikasi masalah.

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal di SDN 76 Kota Bengkulu di kelas IV A , untuk memahami kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada. Observasi ini mencakup penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di dalam kelas, serta bagaimana siswa berinteraksi dengan media pembelajaran yang tersedia. Data awal menunjukkan bahwa meskipun sekolah telah menyediakan beberapa perangkat TIK. PPT, seperti komputer dan proyektor, pemanfaatannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Menurut survei yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hanya sekitar 30% sekolah dasar di Indonesia yang memanfaatkan TIK secara optimal dalam pembelajaran.

Dalam konteks ini, penting untuk menggali lebih dalam tentang perspektif siswa terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Apakah mereka merasa bahwa TIK membantu mereka dalam memahami materi pelajaran? Apakah mereka merasa lebih tertarik untuk belajar ketika menggunakan teknologi?

Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar untuk merumuskan tujuan penelitian yang Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi: Menelaah fenomena rendahnya keterlibatan siswa saat pembelajaran Bahasa Indonesia secara konvensional. Mengkaji adanya upaya guru menggunakan media berbasis TIK (seperti *laptop*, *proyektor*, aplikasi pembelajaran, atau video interaktif). Mengidentifikasi bagaimana siswa memandang, merasakan, dan merespons pemanfaatan TIK tersebut.

- b. Merumuskan fokus penelitian agar sesuai dengan perspektif siswa kelas IV A.

2. Observasi Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh gambaran awal situasi pembelajaran Observasi dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas IV A, terutama saat guru menggunakan sarana TIK. Kegiatan yang dilakukan: .

- a) Mengamati interaksi guru dan siswa ketika pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dengan bantuan TIK.
- b) Melihat antusiasme, partisipasi, serta sikap siswa terhadap media pembelajaran berbasis TIK.
- c) Melakukan wawancara awal secara informal dengan guru kelas untuk mengetahui sejauh mana TIK telah digunakan dalam pembelajaran.

- d) Mengobrol dengan siswa secara santai untuk mengetahui tanggapan awal mereka terhadap penggunaan TIK melihat perspektif siswa.

Tahap ini berfungsi sebagai pijakan untuk memperkuat rumusan masalah dan memastikan fokus penelitian lebih terarah.

3. Perumusan Fokus Penelitian

Setelah melakukan observasi awal, peneliti merumuskan fokus penelitian agar tidak terlalu luas. Fokus penelitian diarahkan pada:

- a) Bentuk penggunaan media TIK dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV A.
- b) Perspektif siswa terhadap pembelajaran berbasis TIK. PPT.
- c) Hambatan yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan bantuan TIK.
- d) Manfaat yang dirasakan siswa dari penggunaan TIK dalam memahami materi Bahasa Indonesia.
- e) Hasil dari keterlaksanaanya penggunaan media digital TIK berupa ppt
- f) Dengan fokus yang jelas, penelitian akan lebih mendalam dan data yang dikumpulkan lebih spesifik sesuai tujuan.

4. Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Tahap ini bertujuan memperkuat penelitian melalui teori-teori yang relevan.

5. Pengumpulan Data

- a) Observasi, Mengamati perspektif siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan TIK secara langsung, Mencatat perilaku siswa: perhatian, keterlibatan, dan respons mereka, Mendokumentasikan suasana kelas melalui catatan lapangan maupun foto (dengan izin).
- b) wawancara Mendalam (*In depth Interview*), Lakukan wawancara dengan siswa secara individu atau kelompok kecil untuk memahami pengalaman, pandangan, dan tantangan mereka dalam menggunakan TIK saat belajar Bahasa Indonesia. Wawancara dengan guru penting untuk melengkapi data.
- c) Dokumentasi, Kumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti modul ajar yang mencakup penggunaan TIK, foto-foto kegiatan, atau tugas-tugas siswa yang memanfaatkan TIK (PPT).
- d) Analisis data, Setelah data terkumpul, lakukan analisis data dengan langkah-langkah berikut:
 - 1) Reduksi Data, Pilih, fokuskan, dan sederhanakan data mentah yang telah kamu kumpulkan. Buang data yang tidak relevan.
 - 2) Penyajian Data, Kelompokkan data yang sudah direduksi ke dalam bentuk tabel, bagan, atau narasi.

Ini akan membantu kamu melihat pola dan tema yang muncul. Misalnya, kamu bisa membuat kategori tentang "kendala dalam penggunaan TIK," "manfaat yang dirasakan siswa," atau "jenis aplikasi yang paling sering digunakan."

- 3) Penarikan Kesimpulan, berdasarkan data yang telah disajikan, tarik kesimpulan tentang bagaimana pemanfaatan TIK dilihat dari perspektif siswa. Interpretasikan temuan-temuanmu dan hubungkan dengan teori-teori yang relevan.

